



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS KHAIRUN TAHUN 2023



Stepping Forward Together With Science

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Khairunberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Khairun tahun 2023. Universitas Khairun pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Khairun telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Khairun pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Khairun pada tahun 2023.

Ternate, 30 Januari 2024



**Rektor Universitas Khairun
Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Visi.....	10
2.2. Misi	13
2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja.....	19
3.2. Realisasi Anggaran	44
3.2. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	46
BAB IV PENUTUP	50
LAMPIRAN	52
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal	52
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Akhir.....	55
Lampiran 3 Pengukuran Kinerja.....	58
Lampiran 4 Nota Kesepahaman	63
Lampiran 5 Surat Pernyataan Telah Direviu.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Khairun.....	8
Gambar 2.1. Rencana Induk Pengembangan Universitas Khairun Tahun 2009-2029	10
Gambar 3.1. Kegiatan Hillirisasi Hasil Riset	33
Gambar 3.2. Aplikasi BIMA Unkhair.....	46
Gambar 3.3. Aplikasi Pertukaran Mahasiswa (Permata).....	47
Gambar 3.4. Anugrah Kelembagaan Diktiristek	47
Gambar 3.5. Dokumentasi MoU Komisi Yudisial RI	48
Gambar 3.6. Dokumentasi Kerjasama antara Unkhair dengan UniSZA	48
Gambar 3.7. Dokumentasi Penandatanganan Kontrak Oleh Pemda Kab. Pulau Taliabu dengan Rektor Unkhair Melalui Dinas PUPR dengan CV. Nusantara Prima.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	x
Tabel 1.1. Jumlah Tenaga Pendidik	2
Tabel 1.2. Jumlah Tenaga Kependidikan	2
Tabel 2.1. Pernyataan Visi	11
Tabel 2.2. Renstra Satker	14
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal	16
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir	18
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	19
Tabel 3.2. Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	20
Tabel 3.3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	22
Tabel 3.4. Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25
Tabel 3.5. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Dosen	26
Tabel 3.6. Presentas Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	28
Tabel 3.7. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan capaian tahun sebelumnya dengan realisasi pada persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	29
Tabel 3.8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31
Tabel 3.9. Perkembangan realisasi Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	33
Tabel 3.10. Indikator Kinerja Utama pada sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	35
Tabel 3.11. Capaian Jumlah Kerja Sama Per Program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	36

Tabel 3.12. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	38
Tabel 3.13. Indikator Kinerja Utama	40
Tabel 3.14. Perkembangan Predikat SAKIP	42
Tabel 3.15. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	44
Tabel 3.16. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2023 Per Indikator Utama	45

DAFTAR GRAFIK

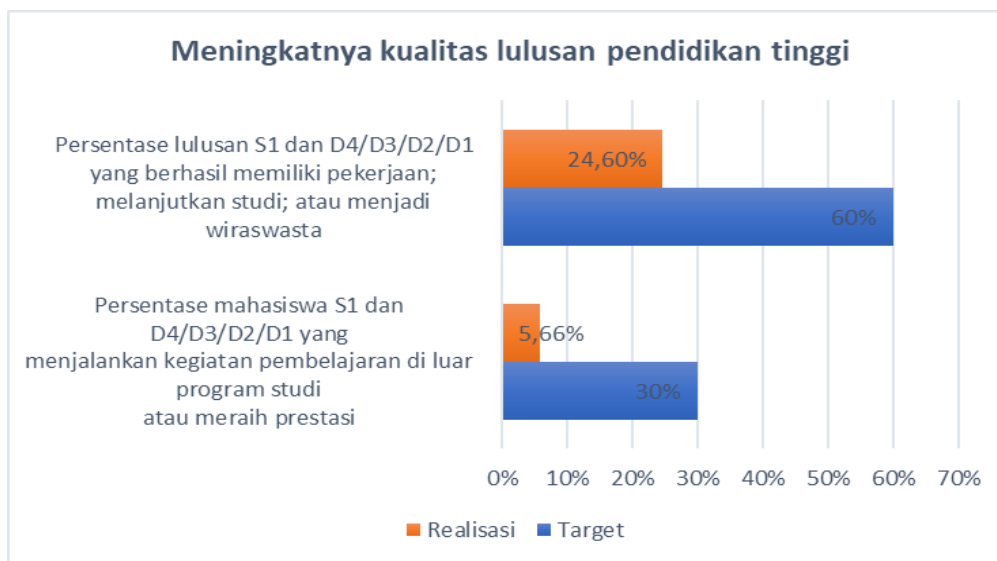
	Halaman
Grafik 1. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	ix
Grafik 2. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Dosen Pendidikan Tinggi	ix
Grafik 3. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	x
Grafik 4. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	x
Grafik 1.1. Tenaga Kependidikan.....	2

IKHTISAR EKSEKUTIF

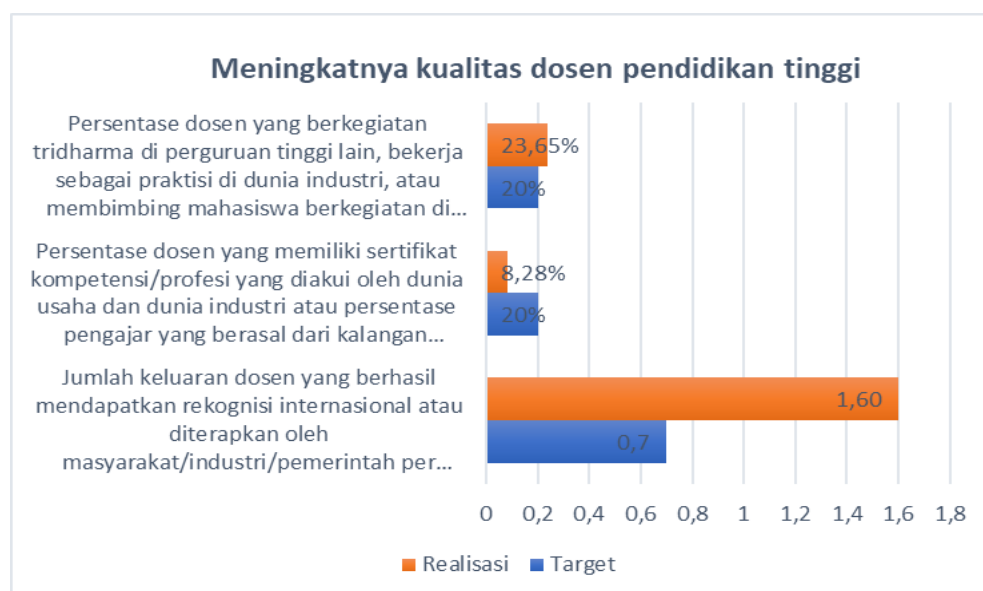
Laporan kinerja Universitas Khairun Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Khairun Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

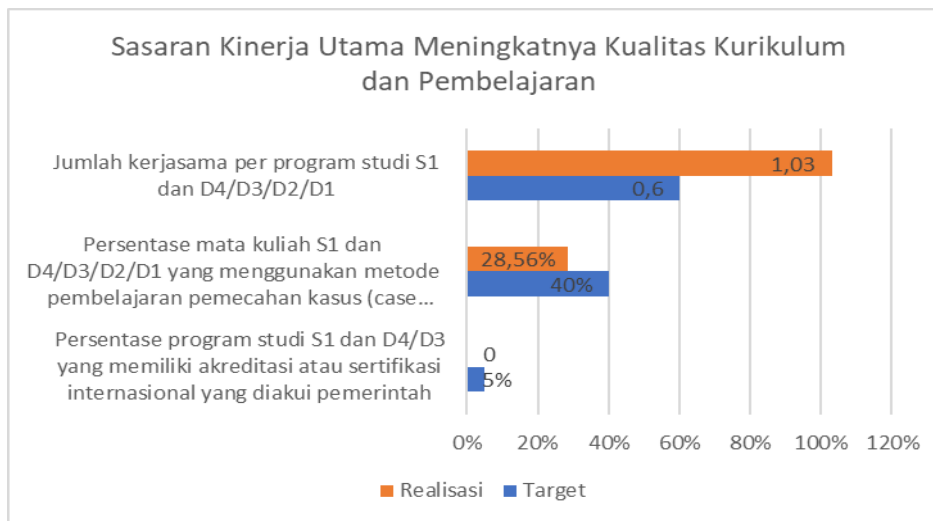
Grafik 1 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Grafik 2 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Grafik 3 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

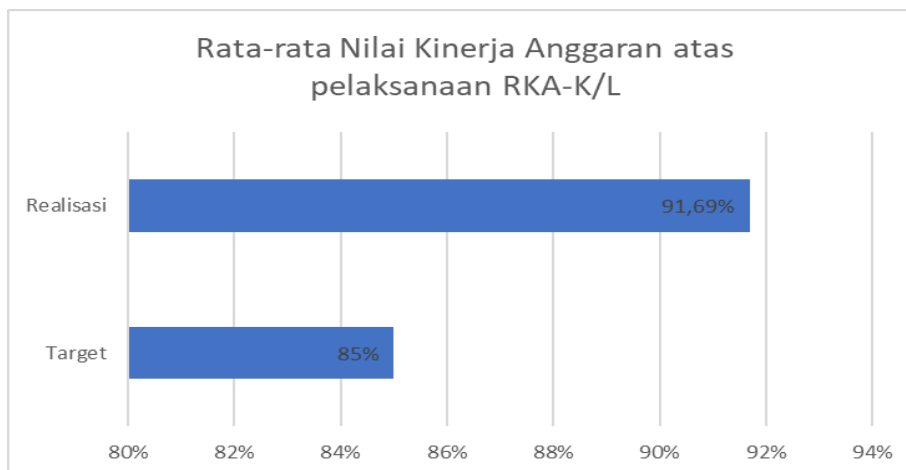


Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Tabel 1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Predikat SAKIP	BB	BB

Grafik 4 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Motivasi dan pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer study;

2. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih kurang, serta tingkat kelulusan mahasiswa pada kegiatan BKP MBKM tingkat nasional/flagship sangat rendah;
3. Masih terdapat kendala dan kurangnya pemahaman terkait dengan pengakuan mata kuliah, baik dari segi dosen maupun koordinator program studi;
4. Masih terdapat keterbatasan kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan di PT lain/DUDI, terutama PT yang masuk dalam QS 200;
5. Masih sangat terbatas dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
6. Kompetensi dan kapasitas dosen Unkhair berbeda, sehingga motivasi menulis belum sama diantara para dosen
7. Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR;
8. Belum semua program studi mengunggah dokumen kerjasama sesuai dengan kriteria IKU 6 berdasarkan peraturan yang baru disosialisasikan;
9. Beberapa mata kuliah masih belum memadai dalam penerapan metode partisipatif dan kolaboratif;
10. Masih diperlukan tekad dan keseriusan tinggi dari para pimpinan untuk mempersiapkan pendanaan, kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE), serta fasilitas dan infrastruktur pendukung;
11. Belum seluruhnya terdapat perbaikan atau penyempurnaan dokumen kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Diperlukan peningkatan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada para alumni;
2. Diperlukan upaya lebih intensif dalam mensosialisasikan program MBKM kepada seluruh anggota akademis Unkhair;
3. Disarankan untuk menyelenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah untuk program studi;
4. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra terkait tridarma perguruan tinggi;
5. Mengikutsertakan dosen memperoleh sertifikat kompetensi;
6. Perlu disiapkan program Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi;

7. Menggunakan jaringan duta Unkhair yang tengah melaksanakan pendidikan lanjut di luar negeri untuk meningkatkan pencapaian dalam kategori TOP QS 200 WUR dan Non-TOP QS 200 WUR;
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dokumen kerjasama di setiap program studi, serta memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan berbagai kegiatan promosi kerja sama;
9. Memperdalam pemahaman Koordinator Program Studi terkait dengan mata kuliah yang belum memadai dalam menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif
10. Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi;
11. Melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan hasil rekomendasi pada lembar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Khairun TA 2023;

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Universitas Khairun merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Khairun (UNKHAIR) didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964, dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965. Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Pada tahun 2020, Unkhair menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Landasan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Khairun adalah surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Khairun pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. mulai tahun 2020 Universitas Khairun merupakan satker BLU dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan penetapan Keputusan Presiden nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode tahun 2019-2024 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

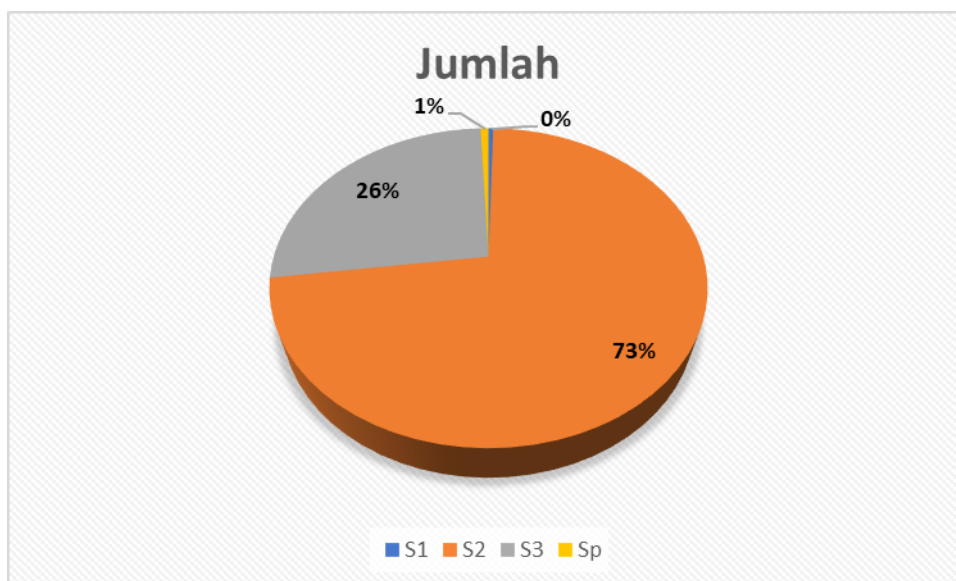
Unkhair mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum sebagai Rektor Unkhair dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan didukung oleh Sumber daya manusia sebanyak 715 tenaga pendidik (dosen NIDN dan NIDK) dan 306 tenaga kependidikan (Tendik). Persentase Tenaga Pendidik dapat dilihat pada grafik 1.1, jumlah tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel 1.1 dan jumlah tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Pendidik

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana (S1)	3	0,40%
Magister (S2)	518	72,40%
S3 Doktor (S3)	189	26,40%
Spesialis	5	0,70%
Total	715	100%

Grafik 1.1 Tenaga Kependidikan



Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan ASN	172
2	Tenaga Kependidikan Non ASN	134
Total		306

1.2 Dasar Hukum

Laporan kinerja Universitas Khairun disusun dengan mengacu pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Pemen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
8. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 1980/UN44/OT.02/2022 Tentang Rencana Strategi Universitas Khairun 2022-2024

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas dan Fungsi

Universitas Khairun terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Khairun mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun, Universitas Khairun memiliki organ terdiri atas:

1. Senat;

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Rektor;

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Unkhair untuk dan atas nama Menteri.

3. Satuan Pengawas Internal;
4. Dewan Penyantun.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

- a. Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Rektor menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi, pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik;

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang umum dan keuangan.

3. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Kemahasiswaan, dan Alumni

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, kemahasiswaan, dan alumni.

- b. Biro;

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Unkhair yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unkhair.

Biro terdiri atas:

1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan;

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni serta urusan perencanaan dan kerja sama di lingkungan Unkhair.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan registrasi mahasiswa, pelaksanaan penyusunan statistik akademik, pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan

kesejahteraan mahasiswa, pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni, pelaksanaan urusan perencanaan; dan pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama.

2. Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan.

Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, dan keuangan.

Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan, pelaksanaan urusan kerumahtanggaan, pelaksanaan pengelolaan barang milik negara, pelaksanaan urusan hukum, pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan, pelaksanaan urusan hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi.

c. Fakultas dan Pascasarjana;

Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Fakultas terdiri atas:

1. Fakultas Hukum;
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Fakultas Pertanian;
5. Fakultas Perikanan dan Kelautan;
6. Fakultas Ilmu Budaya;
7. Fakultas Teknik; dan
8. Fakultas Kedokteran.

Fakultas menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas, pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan pelaksanaan urusan tata usaha.

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin

d. Lembaga

Lembaga terdiri atas :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, koordinasi

pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran, pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik, pelaksanaan penjaminan mutu akademik, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik, pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.

e. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang Unkhair. UPT terdiri atas:

1. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan, penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.

2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi, pengembangan dan pengelolaan jaringan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. UPT Bahasa;

UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa, pengembangan pembelajaran bahasa, peningkatan kemampuan bahasa, pelayanan uji kemampuan bahasa; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.

4. UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu

UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu. UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu, pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pemeliharaan dan perawatan laboratorium; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu.

5. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

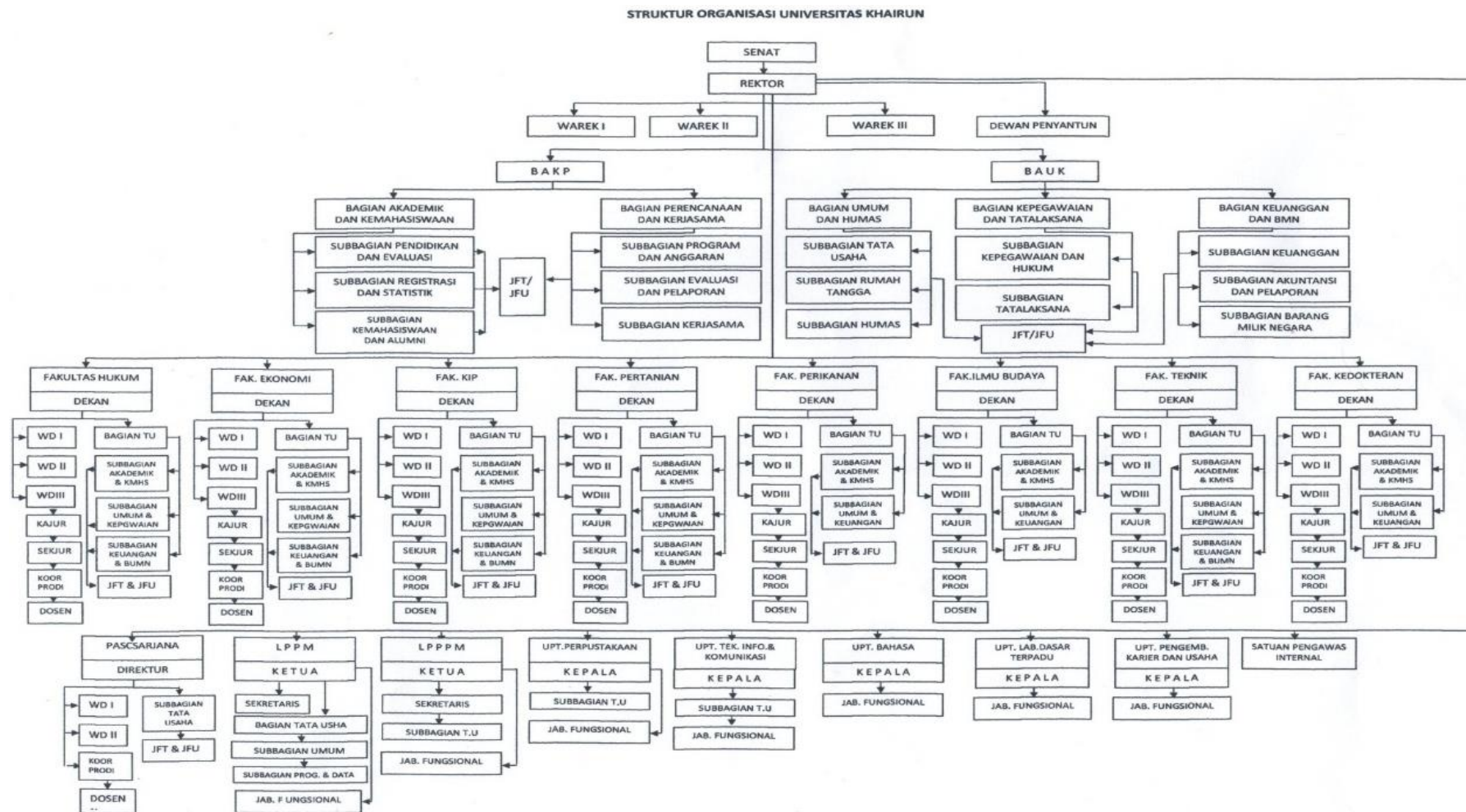
UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa.

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, inventarisasi dan identifikasi dunia kerja, peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan karir dan kewirausahaan, fasilitasi dan kerja sama pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Universitas Khairun Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

1.3.2 Stuktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Khairun

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

1. Pengembangan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri mencakup 9 (sembilan) jenis kegiatan diantaranya pertukaran mahasiswa, Magang/praktek kerja, asistensi mengajar disatuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, dan bela negara;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset yang inovatif, serta publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;
3. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas sarana prasarana pembelajaran;
4. Peningkatan status akreditasi B menjadi baik sekali atau menjadi unggul dan akreditasi internasional;
5. Peningkatan jumlah Guru Besar dan Doktor bagi tenaga pendidik;
6. Peralihan Instrumen penilaian beban kerja dosen dari aplikasi internal ke Sistem informasi terintegrasi;
7. Penetapan kerangka regulasi Badan Layanan Umum;
8. Penerapan tarif standar pembiayaan pendapatan non-Pendidikan yang di kelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) mencakup Unit Usaha BPU Universitas Khairun terdiri dari Pemanfaatan dan pemberdayaan aset (berupa gedung dan bangunan, kantin dan rusunawa) serta usaha dan produksi air minum dan atau air kemasan; dan
9. Penerapan tunjangan remunerasi bagi dosen dan tunjang kinerja bagi tenaga kependidikan tahun 2024 dan atau 2025.

1.4.2 Peran Strategis

1. Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkarakter dan berdaya saing, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memiliki kompetensi *problem solving* yang mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat sesuai dengan ilmu yang dimiliki;
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing karya-karya penelitian serta pengabdian masyarakat yang inovatif dan terstandarisasi nasional;
3. Meningkatkan Ipteks, Inovasi Penelitian dan Pengabdian pada wilayah Kepulauan Secara Berkelanjutan Melalui Sistem Kolaborasi Kemitraan dan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Khairun menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

2.1 Visi

2.1.1 Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

2.1.1 Visi Universitas Khairun

Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang baru diresmikan, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tertanggal 17 Maret 2004. Saat ini telah mengalami kemajuan pesat dengan peningkatan jumlah program studi, peningkatan akreditasi, dan peningkatan jumlah peminat dari seluruh wilayah di Indonesia. Perkembangan kemajuan ini juga diikuti dengan perubahan regulasi manajemen pengelolaan, termasuk regulasi tentang statuta Universitas. Rencana induk pengembangan universitas khairun tahun 2009-2029 dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Rencana Induk Pengembangan Universitas Khairun Tahun 2009-2029

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun, maka pengelolaan dan pengembangan Universitas Khairun mengacu pada regulasi dimaksud. Tahapan renstra/milestone pertama tahun 2009-2013 disebut sebagai tahun peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan Badan Layanan Umum (BLU), milestone kedua 2013-2017 sebagai tahun penguatan tata kelola, berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan, milestone ketiga 2017-2021 sebagai tahun pengembangan tata kelola BLU bagi kelas pembelajaran telah dilaksanakan dan menghasilkan capaian hasil yang baik.

Saat ini memasuki milestone keempat tahun 2021 - 2025 yang disebut sebagai tahun penciptaan tradisi peneliti bagi kemanusiaan dengan mengaju pada pola ilmiah pokok Universitas Khairun sebagaimana tertuang dalam statuta Universitas Khairun berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 tahun 2017 yang diarahkan pada pengembangan universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Visi Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Univesitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 25 menyebutkan bahwa Visi Universitas Khairun dan pernyataan visi dapat dilihat pada tabel 2.1.

“Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan pada tahun 2029”

Tabel 2.1 Pernyataan Visi

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Khairun diharapkan mampu menjadi pioneer dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	<p>dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Universitas Khairun mengarah kepada tiga pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi sehat sumberdaya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Universitas Khairun dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Universitas Khairun mampu mengembangkan daya sosialnya (<i>sociability</i>) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya ditengah masyarakat (<i>socio-acceptability</i>).</p>
<p>Berbasis kepulauan dan kemajemukan</p>	<p>Mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan "<i>Marimoi Ngone Futuru</i>" sebagai identitas budaya lokal</p>

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, orang cacat, dan terpinggirkan serta aspek suku, agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan.
Tahun 2029	Mengandung arti bahwa pada tahun 2029 merupakan tahun capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai Universitas yang Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan

Visi di atas sebagai visi jangka panjang Universitas Khairun yang tertuang di dalam Statuta, oleh karena itu, untuk mensinkronkan dan melanjutkan kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi tersebut, maka perlu diformulasikan dan dijabarkan serta menjadi visi jangka berdasarkan masa jabatan Rektor Universitas Khairun Tahun 2022-2024, dan visi ini merupakan visi jangka menengah sebagai berikut:

Unkhair-Menuju Universitas Unggul dan Mandiri dalam proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif dan implementasi Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan

2.2. Misi Universitas Khairun

Misi Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Universitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 26 menyebutkan bahwa Misi Universitas Khairun:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya keulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam kerangka mengembangkan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.

2.3 Rencana Kinerja Jangka Menengah:(Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Khairun menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun resntra satker dapat dilihat pada tabel 2.2.(lampirkan matriks kinerja satker

Tabel 2.2 Renstra Satker

Sasaran	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2022)	Target	
				2023	2024
SS1	Meningkatnya Kualitas Lulusan				
SS1. IK1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	%	2,47	40	40
SS1. IK2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	%	1,68	5	5
SS1. IK3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta.	%	0,25	15	15
SS1. IK4	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	%	11,07		
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	-	21%	21%
SS1. IK5	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,43		
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	-	9	9
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
SS2. IK1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	5,43	3	3
	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	13,32	16	16

SS2.IK1	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	2,66	1	1
SS2. IK2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	23		
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	3,51	12	12
	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	0,56	8	8
SS2. IK3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	decimal	1,15	0,7	1,15
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
SS3. IK1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	89,7		
SS3. IK1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	-	0,6	0,6
SS3. IK2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	0	40	40
SS3. IK3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	5
SS4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
SS4. IK1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
SS4. IK2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	89,95	85	90

Perumusan tujuan dimaksudkan untuk menggambarkan terlaksananya misi dan tercapainya visi Universitas Khairun. Penyusunan Tujuan Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Univesitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 27 menyebutkan bahwa Tujuan Universitas Khairun

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;
2. Meningkatnya kemampuan akademik dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Khairun merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian kinerja awal dapat dilihat pada tabel 2.3 dan perjanjian kinerja akhir dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	81

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	108.858.480.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	23.469.246.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	59.980.000.000

Pada tahun 2023 triwulan IV Universitas Khairun melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja pada target dan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Selain target dan indikator kinerja utama, perubahan yang terjadi berupa alokasi anggaran yang disesuaikan dengan hasil revisi RKAKL Tahun anggaran 2023. Pada perjanjian kinerja awal dengan alokasi anggaran sebesar Rp.192.307.726.000. Setelah dilakukan revisi hingga revisi akhir pada tahun anggaran 2023 alokasi anggaran berubah menjadi Rp. 234.750.069.000. Peningkatan pagu alokasi terjadi karena adanya penambahan anggaran berupa bantuan pendanaan *matching fund*, penggunaan saldo awal kas dalam rangka memenuhi prioritas kebutuhan dan juga penyesuaian belanja, penambahan pagu PKKMM dan Revitalisasi LPTK, penambahan alokasi anggaran BOPTN untuk bantuan pendanaan berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU), penambahan alokasi belanja sumber dana rupiah murni, penggunaan saldo awal kas BLU dalam rangka pencatatan belanja Kerja sama dan penambahan pagu belanja pegawai.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.7
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2.	0.6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	91.430.539.000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	113.761.792.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	29.557.738.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja organisasi merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap kinerja pengelolaan organisasi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan atau sasaran strategis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi. Pelaporan kinerja berdasar pada target dan capaian indikator kinerja utama pada perjanjian kinerja antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dengan Rektor Universitas Khairun.

3.1 Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Khairun menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian. Capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Kinerja tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	24,6%	41%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	5,66%	18,87%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	23,65%	118,26%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	8,28%	41,42%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.7	1.60	228,21%

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.6	1.03	171,67%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40%	28,56%	71,4%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB	BB	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85%	91,69%	107,87%

3.1.1 Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi merupakan sasaran kinerja utama Unkhair yang memiliki 2 (dua) indikator Kinerja Utama. Pada tahun 2023 sasaran kinerja utama ini belum tercapai.

Capaian Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi belum tercapai. Sasaran ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU) yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	24,6%	41%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	5,66%	18,87%
Capaian sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	29,93%		

a. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)

Kriteria kesiapan lulusan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta memiliki 3 (tiga) kriteria yaitu

a) Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) Organisasi nirlaba;
- 3) Intitusi/organisasi multilateral;
- 4) Lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b) Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D3 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c) Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) Pendiri (*Founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2) Pekerja lepas (*Freelancer*).

Formula Perhitungan IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1):

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Pada tahun 2023 Perjanjian kinerja Dirjen Dikti dengan Rektor terdapat revisi pada kriteria indikator kinerja utama. Pada IKU 1 ini, kriteria pekerjaan memiliki pekerjaan rentang waktu 6(enam) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan dan gaji minimal 1,2 UMR sudah tidak menjadi standar minimal gaji pada IKU 1 (satu) ini sehingga pada IKU ini belum dapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan;	40%	40%	15,49%
Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi;	5%	5%	9,11%
Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil menjadi wiraswasta	15%	15%	0,00%
Total	60%	60%	24,60%

Jumlah lulusan tahun 2022 sebanyak 2124 Alumni. Palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id dan monev ke berbagai daerah di Maluku Utara. Alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 221 alumni dan lanjut studi sebanyak 130 alumni dengan jumlah responden 1427 alumni.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

1. Kerja sama dengan mitra DUDI
2. Implementasi MBKM;
3. Sosialisasi peluang kerja oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan setiap priode wisuda 2023;
4. Pembinaan UMKM;

Penyebab capaian IKU 1 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Komunikasi dengan lulusan masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan metode survei atau sensus untuk pelacakan;
2. Masih terdapat kesulitan akses internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah 3T di Provinsi Maluku Utara;
3. Motivasi dan pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer study;
4. Ketersediaan lapangan kerja di Provinsi Maluku Utara belum memenuhi standar yang diperlukan untuk mencapai IKU 1; dan
5. Kesulitan memperoleh data terkait dengan besaran gaji para alumni yang bekerja diberbagai perusahaan di Provinsi Maluku Utara.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Meningkatkan pelacakan alumni secara luring maupun daring;
2. Meningkatkan pengembangan kerja sama terkait serapan lulusan dan
3. Menyelenggarakan job fair secara kontinu;

Langkah strategis pencapaian IKU 1:

1. Diperlukan peningkatan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada para alumni;
2. Mengintensifkan penyebaran e-poster/flyer melalui media sosial yang berkaitan dengan tracer study untuk para alumni;
3. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan berbagai instansi lainnya dalam menyediakan informasi terkait bursa kerja; dan
4. Menggunakan strategi atau metode lain yakni snowball, maksudnya jika alumni tidak bisa dihubungi, maka ditanyakan pada alumni lain.

b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2)

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan system akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

a) Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif : magang atau praktik kerja, Proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, tudi atau proyek independent, proyek kemanusiaan bela negara:

b) Kriteria Prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi pada tingkat internasional, tingkat nasional; atau tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

c. Formula Perhitungan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2) dapat dilihat pada persamaan 3.1

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Pada Perjanjian kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Rektor Unkhair terdapat revisi pada indikator kinerja utama dan target kinerja IKU 2. Pada IKU 2 ini dari persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, pada tahun sebelumnya pada IKU 2 mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan mahasiswa berprestasi yang masuk kriteria hanya yang berprestasi pada tingkat nasional, untuk IKU 2 tahun ini jumlah SKS minimal 10 SKS dan mahasiswa berprestasi pada tingkat provinsi masuk pada kriteria IKU 2 sehingga pada IKU ini belum dapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan perbandingan dengan Renstra Unkhair (target jangka menengah). Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau prestasi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	21%	21%	5,62%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang meraih prestasi	9%	9%	0,04%
Total	30%	30%	5,66%

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 1.025 mahasiswa Outbound (MBKM 981 mahasiswa dan PMM 44 Mahasiswa) dan Inbound 162 mahasiswa, berprestasi tingkat nasional sebanyak 26 mahasiswa, tingkat provinsi 1 mahasiswa dan sebagai peserta lomba tingkat internasional sebanyak 2 mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 13.396 (*Sumber data Feeder, tanggal 23 Januari 2024*), jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 8.350 (*Sumber data Feeder, tanggal 23 Januari 2024*) mahasiswa.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi :

1. Kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa.
2. Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
3. Kegiatan sosialisasi/pelatihan/evaluasi/pendampingan kewirausahaan.
4. Pembinaan kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional
5. Implementasi MBKM mandiri, mengikutsertakan mahasiswa berkemampuan untuk mengikuti program flagship MBKM, Pemberian apresiasi bagi mahasiswa berprestasi tingkat Regional, nasional dan internasional, bimbingan teknis program pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Penyebab capaian IKU 2 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih kurang, serta tingkat kelulusan mahasiswa pada kegiatan BKP MBKM tingkat nasional/flagship sangat rendah;
2. Masih terdapat kendala dan kurangnya pemahaman terkait dengan pengakuan mata kuliah, baik dari segi dosen maupun koordinator program studi;
3. Kerjasama dengan mitra terkait program MBKM belum terlalu intensif; dan
4. Belum optimalnya keikutsertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Menyelenggarakan implementasi bentuk kegiatan pembelajaran MBKM mandiri dan
2. Melakukan pembinaan program replikasi kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat nasional.

Langkah strategis pencapaian IKU 2:

1. Diperlukan upaya lebih intensif dalam mensosialisasikan program MBKM kepada seluruh anggota akademis Unkhair;
2. Disarankan untuk menyelenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah untuk program studi;
3. Kerjasama dengan mitra terkait implementasi MBKM perlu diperkuat;
4. Peningkatan pendanaan dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan MBKM mandiri di Unkhair dan
5. Perlu optimalisasi keikutsertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

1.1.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Dosen merupakan pendidik profesional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen berperan penting terhadap peningkatan mutu lulusan dan proses pembelajaran pada perguruan tinggi. Pada perjanjian kinerja Rektor kualitas dosen diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas Dosen

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	23,86%	119,30%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	20%	8,30%	41,50%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,7	1,6	228,57%
Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		129,79%	

Berdasarkan tabel 3.5, rata-rata realisasi dari tiga Indikator kinerja utama tersebut melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023.

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)

Dosen adalah pengajar dalam perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi. Selain peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas dosen juga wajib dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun. Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi Akademik Dosen yang dimaksud adalah minimal melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu keahlian.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan kriteria:

a) Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.

b) Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di Perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.

- c) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - 3) Mandampingi mahasiswa mengembangkan produk yang di gunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula Perhitungan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3) dapat dilihat pada persamaan 3.2

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100 \dots\dots\dots 3.2$$

n = Jumlah dosen dengan (Nomor induk Dosen Nasional) NIDN yang berkaitan tridharma rdi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai ppraktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Prensase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	3%	3%	5,13%
Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry	16%	16%	17,63%
Persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1%	1%	0,89%
Total	20%	20%	23,65%

Perkembangan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dari tahun 2020 hingga 2023 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan capaian tahun sebelumnya dengan realisasi kinerja pada persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Capaian Tahun			Tahun 2023	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	0.9%	9.17%	21.46%	20%	23,65%

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 173 Dosen dan jumlah dosen dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 9 dosen dengan jumlah dosen NIDN sebanyak 760 Dosen.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

1. Mendorong dan memfasilitasi dosen berpraktisi dan dosen tridharma di luar kampus dan
2. Memberikan insentif untuk dosen yang membina mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dan internasional.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja antara lain :

1. Meskipun dalam pelaporan ini telah melampaui target, namun masih perlu ditingkatkan kerjasama dengan Universitas QS 200 dan DUDI dan
2. Masih terdapat keterbatasan kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan di PT lain/DUDI, terutama PT yang masuk dalam QS 200.

Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja :

1. Tingginya minat dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dan
2. Tingginya minat dosen berpraktisi di dunia Industri.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Melakukan program pembinaan dosen untuk membina mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional;
2. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra terkait tridharma perguruan tinggi dan
3. Melakukan kerja sama dengan mitra dunia industri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

1. Menyiapkan sistem informasi manajemen (SIM) secara terintegrasi dalam pelaporan IKU;
2. Melaksanakan lokakarya dosen pendamping/pelatih mahasiswa dalam mengikuti kegiatan minat bakat;

3. Pemberian insentif kepada dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, memfasilitasi dosen berkegiatan tridarma perguruan tinggi lain;
 4. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan dunia industri, dan banchmarking/praktik baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dengan kriteria sebagai berikut :

a) Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri

b) Kriteria Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu yang bekerja, menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*), menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

c. Formula Perhitungan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4) dapat dilihat pada persamaan 3.3.

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right) \dots\dots\dots 3.3$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau nomor induk dosen NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Pada tahun 2023 Perjanjian kinerja Dirjen Dikti dengan Rektor terdapat revisi pada indikator kinerja utama dan target kinerja. Pada IKU 4 ini dari persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,

dunia industri, atau dunia kerja menjadi persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, kualifikasi S3 sudah tidak menjadi salah satu indikator kinerja pada IKU 4 sehingga pada IKU ini belum dapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan perbandingan dengan Renstra Unkhair (target jangka menengah).

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 108 Dosen dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 1 orang. Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 787 dosen, sehingga persentase capaian indikator kinerja sebesar 8,28%.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	12%	12%	8,23%
Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	8%	8%	0,05%
Total	20%	20%	8,28%

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja IKU 4 ini antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian IKU 4 per tiga bulan;
2. Mendorong dosen-dosen agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi dan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja antara lain:

1. Masih sangat terbatas dosen yang memiliki sertifikat kompetensi; dan
2. Jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih terbatas yang mengajar di Unkhair

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Mengikutsertakan dosen memperoleh sertifikat kompetensi;
2. Melakukan kerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan
3. Mengikutsertakan dosen untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Insinyur.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 4 yaitu;

1. Melakukan pemetaan terhadap dosen yang memiliki gelar S2 namun belum memperoleh sertifikat kompetensi, serta memberikan langkah-langkah tindak lanjut untuk membantu perolehan sertifikat kompetensi tersebut.
2. Melakukan kerja sama dengan mitra dunia industri pada kegiatan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.

d. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/ atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra.

b) Karya terapan, terdiri atas:

- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan / atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra.

c) Karya seni, terdiri atas:

- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan /atau
- 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dapat dilihat pada persamaan 3.4.

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100 \dots\dots\dots 3.4$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah atas karya).

Jumlah dosen tetap NIDN Universitas Khairun sebanyak 760 dan jumlah dosen NIDK sebanyak 27. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 1822 judul. Kegiatan hilirisasi riset dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kegiatan hilirisasi hasil riset

Perkembangan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dari tahun 2020 hingga 2023 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9 Perkembangan realisasi Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Capaian Tahun			Tahun 2023	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	0,25	0,21	1,15	0,7	1,6

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Mendanai program penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Memberikan insentif artikel ilmiah yang terbit pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi;
3. Membiayai penerbitan jurnal;
4. Memberikan insentif HAKI;

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 5 ini adalah:

1. Adanya dukungan dana baik yang bersumber dari Unkhair maupun dari luar Unkhair;
2. Tingginya minat dosen pada penelitain dan pengabdian

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 5 ini adalah :

1. Kompetensi dan kapasitas dosen Unkhair berbeda, sehingga motivasi menulis belum sama diantara para dosen;
2. Luaran publikasi hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih terkendala dengan tenggat waktu, bisa tahun ini terpublis atau tahun depan terpublis;
3. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan para dosen Unkhair untuk menerbitkan artikel yang beragam mudah terpublis dan
4. Peningkatan kualitas luaran.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Menyiapkan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Menyiapkan dana insentif artikel ilmiah yang terbit pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi;
3. Menyiapkan dana operasional pengelolaan jurnal;
4. Menyiapkan dana insentif HAKI;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU 5 yaitu

1. Perlu disiapkan program Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi;
2. Melakukan kerja sama penelitian dengan berbagai institusi/lembaga pemerintah maupun swasta dan DUDI, serta berkolaborasi dalam penulisan artikel ilmiah antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh Unkhair menuju jurnal yang terakreditasi sinta maupun scopus dan
3. Memfasilitasi para dosen untuk ikut dalam program insentif publikasi artikel di jurnal bereputasi internasional

3.1.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Rektor, pada sasaran kinerja utama kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	1,03	172%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%	28,56%	71,40%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	0	0
Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	64,08%		

Berdasarkan table di atas Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran belum capai.

a. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kerja sama antar perguruan tinggi merupakan upaya memecahkan isolasi institusional yang dihadapi perguruan tinggi, baik pada level lokal, regional, nasional, maupun internasional, utamanya dalam upaya peningkatan mutu akademik masing-masing perguruan tinggi. Lingkup kerjasama tersebut mencakup banyak bidang yang tentunya dalam mendukung peningkatan serta pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas Unkhair menjadi sebuah lembaga/institusi pendidikan dalam mencetak insan-insan penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan, maka hubungan kerjasama antar perguruan tinggi mutlak diadakan demi terwujudnya pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu Unkhair telah melakukan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan kriteria :

a) Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya berbentuk :

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- c. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- e. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- f. menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- g. menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- h. menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- i. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan /atau

j. melakukan kemitraan penelitian.

b) Kriteria mitra:

Mitra kerja sama yaitu perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/ organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject, perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD, rumah sakit, UMKM, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional atau lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat dilihat pada persamaan 3.5.

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100 \dots\dots\dots 3.5$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Jumlah program studi sebanyak 39 program studi. Jumlah kerja sama yang sesuai dengan standar IKU sebanyak 118 MoA/IA dari total kerja sama 289 MoA/IA.

Pada revisi Perjanjian kinerja Dirjen Dikti dengan Rektor perubahan indikator kinerja utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra direvisi menjadi Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Dengan revisi ini, pada pelaporan kinerja ini belum dapat menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan perbandingan dengan Renstra Unkhair (target jangka menengah). Capaian Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat di lihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Capaian Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D1/D1	0,5	0,60	1,03

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja IKU 6 yaitu peninjauan dan penandatanganan kerja sama dengan mitra antara lain dengan Pemerintah Daerah di wilayah Maluku Utara antara lain Pemerintah Daerah Kabupaten Taliabu, Kabupaten Sula, PT. BTN Persero, Badan Riset dan SDM

Kementerian Kelautan dan Perikanan, RRI, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Maluku Utara, Direktorat Jenderal Pembangunan dan Kawasan Transmigrasi Kementerian Desa, Bank Maluku, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan BMKG Stasiun Geofisika Ternate.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini adalah :

1. Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR;
2. Belum semua program studi mengunggah dokumen kerjasama sesuai dengan kriteria IKU-6 berdasarkan peraturan yang baru disosialisasikan;
3. Masih terdapat kekurangan dalam upaya membangun kerjasama dengan industri;
4. Masih diperlukan peningkatan akselerasi dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari sektor pemerintah maupun swasta

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Memfasilitasi pengembangan kerja sama dengan mitra DUDI, lembaga pemerintah dan non pemerintah dan
2. Memfasilitasi pembentukan forum ikatan alumni di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Maluku Utara.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu :

1. Menggunakan jaringan duta Unkhair yang tengah melaksanakan pendidikan lanjut di luar negeri untuk meningkatkan pencapaian dalam kategori TOP QS 200 WUR dan Non-TOP QS 200 WUR;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dokumen kerjasama di setiap program studi, serta memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan berbagai kegiatan promosi kerja sama dan
3. Memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan kegiatan promosi kerja sama;

b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan kriteria :

a) Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

- 1) Pemecahan kasus (*case method*):
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*:

b) Kriteria evaluasi:

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula perhitungan IKU persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat dilihat pada persamaan 3.6.

$$\frac{n}{t} \times 100 \dots \dots \dots 3.6$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 616 mata kuliah dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2157 mata kuliah.

Perkembangan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dari tahun 2020 hingga 2023 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Capaian Tahun			Tahun 2023	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi
Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	40%	0	2,7%	3,6%	40%	28,6%

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

1. Workshop kurikulum;

2. Sosialisasi penyusunan RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan
3. Penyusunan dokumen kurikulum berorientasi KKNi dan Implementasi MBKM.

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah

1. Keikutsertaan dosen masih minim dalam mengikuti sosialisasi dan
2. Workshop penyusunan rencana pembelajaran semester yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Beberapa mata kuliah masih belum memadai dalam penerapan metode partisipatif dan kolaboratif;
2. Terdapat kekurangan pemahaman dari para dosen terkait dengan metode pembelajaran berbasis kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Memperdalam pemahaman Koordinator Program Studi terkait dengan mata kuliah yang belum memadai dalam menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif;
2. Mengadakan Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan dosen tentang penerapan metode kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam proses pembelajaran.

c. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dapat dilihat pada persamaan 3.7.

$$\frac{n}{t} \times 100 \dots\dots\dots 3.7$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.

Capaian kinerja IKU 8 hingga tahun 2022 belum ada, dari target akhir Renstra sebesar 5% dan target perjanjian kinerja sebesar 5%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Workshop dan pendampingan penyusunan kurikulum yang berorientasi outcome based education (OBE) program studi yang mengacu pada akreditasi/sertifikasi internasional
2. Workshop Seameo Qitep In mathematics University College London

Penyebab kegagalan dan Hambatan atau permasalahan adalah

1. Masih diperlukan tekad dan keseriusan tinggi dari para pimpinan untuk mempersiapkan pendanaan, kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE), serta fasilitas dan infrastruktur pendukung dan
2. Masih perlu dibangun kolaborasi dengan beberapa universitas juga menjadi kunci dalam mendukung penyusunan program studi yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Memfasilitasi kerja sama dengan Universitas WUR QS 200;
2. Memfasilitasi kegiatan kuliah umum oleh profesor dari perguruan tinggi WUR QS 200 dan
3. Melakukan seminar internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU ini adalah

1. Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi;
2. Mengadakan workshop penyusunan RPS yang berdasarkan prinsip-prinsip *construcrive alignment* dari *Outcome Based Education* dan
3. Menyiapkan task force untuk 4 (empat) program studi yang akan diikutkan dalam pencapaian akreditasi internasional program studi.

3.1.4 Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Untuk meningkatkan kualitas lulusan Unkhair, perlu meningkatkan tata Kelola yang baik berdasarkan Perjinjian Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Rektor peningkatan tata Kelola didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Predikat SAKIP	BB	BB	100%
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85%	91,69%	107,87%
Capaian Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	103,94%		

Capaian sasaran kinerja utama meningkatnya tata kelola Perguruan tinggi negeri melebihi dari target pada Renstra dan Perjanjian kinerja tahun 2023.

a. Predikat SAKIP (IKU 9)

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menerapkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari lima aspek utama yaitu:

1. Perencanaan kinerja dengan bobot 30%
Perencanaan kinerja terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi
2. Pengukuran kinerja dengan bobot 30%
Pengukuran capaian kinerja terdiri dari Penetapan Indikator Kinerja, Pengukuran Capaian Kinerja, dan Pengelolaan Data Kinerja
3. Pelaporan kinerja dengan bobot 15%
Laporan Kinerja terdiri dari Tata Cara Penyusunan Laporan Kinerja, Sistematisasi Laporan Kinerja, Penanggungjawab Penyusunan Laporan Kinerja, Waktu dan Tata Cara Penyampaian Laporan Kinerja
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja Internal dengan bobot 25%
Evaluasi SAKIP terdiri dari Tujuan Evaluasi SAKIP, Ruang Lingkup Evaluasi SAKIP, Metode Evaluasi SAKIP, Penilaian Hasil Evaluasi SAKIP, Penanggungjawab Evaluasi SAKIP, Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi SAKIP, dan Laporan Evaluasi SAKIP

Capaian Predikat SAKIP Unkhair dengan predikat BB dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dengan predikat BB. Dengan demikian capaian kinerja diatas target yang telah ditetapkan atau capaian IKK sebesar 100 Persen, hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja telah tercapai. SAKIP unkhair masuk kategori BB dengan Nilai akuntabilitas kinerja 2022 sebesar 73.95 dengan rincian nilai sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dengan nilai 22,2%
2. Pengukuran kinerja dengan nilai 21.9%
3. Pelaporan kinerja dengan nilai 12%
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja Internal dengan dengan nilai 18,75%

Perkembangan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dari tahun 2020 hingga 2023 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Perkembangan Predikat SAKIP

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun			Tahun 2023	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi
Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

1. Mengikuti pelatihan SAKIP ;
2. Mengimplementasikan SAKIP dari tahapan perencanaan hingga evaluasi akuntabilitas kinerja Internal.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja pelaksanaan implementasi SAKIP pada perencanaan dengan menyelaraskan Renstra Unkhair dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan per tiga bulan dan pelaporan kinerja dilaporkan tepat waktu.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu :

1. Belum seluruhnya terdapat perbaikan atau penyempurnaan dokumen kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
2. Belum ada pedoman/kriterian penetapan reward dan punishment,
3. Pegawai belum seluruhnya membuat SKP pada awal tahun 2023

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja penyelarasan indikator kinerja Renstra Unkhair dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melakukan perbaikan dokumen pengukuran kinerja dan perbaikan dokumen laporan kinerja.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja penyusunan SKP berdasarkan turunan dari PK Rektor, melakukan evaluasi kinerja per triwulannya, menindaklanjuti rekomendasi Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun 2023 dan melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan hasil rekomendasi pada lembar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Khairun TA 2023.

b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Evaluasi kinerja anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas implementasi penganggaran berbasis kinerja.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50%.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri atas :

1. Penyerapan anggaran dengan bobot 9,7%
2. Konsistensi dengan bobot 18,2%
3. Capaian Output dengan bobot 43,5%
4. Efisiensi dengan bobot 28,6%

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengukuran IKPA diukur dari 3 (tiga) aspek:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%) merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri atas 2 (dua) indikator:
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
 - a. Penyerapan anggaran (20%)
 - b. Data Kontrak (10%)
 - c. Penyelesaian tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%) merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 1 (satu) Indikator yaitu capaian output (25%)

Nilai NKA sebesar 91,69%, Penyerapan anggaran hingga bulan Desember sebesar Rp. 225.021.099.327 (95,86%) dari pagu sebesar Rp. 234.750.069.000 dengan rincian Belanja Pegawai realisasi Rp. 96.848.929.310 (99,28%) dengan nilai pagu sebesar Rp. 97.550.467.000 Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 17.802.803.286 (96,37%) dengan nilai pagu sebesar Rp. 18.473.287.000, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 110.326.386.731 (92,92%) dengan nilai pagu sebesar Rp. 118.726.315.000 . Nilai EKA 88,97% dengan rincian Penyerapan anggaran 95,86%, konsistensi 98,75%, Capaian Output 100% dan Efisiensi 5,45% Nilai Efisiensi 63,63%. Nilai IKPA sebesar 94,40% dengan rincian Revisi DIPA 100%, Deviasi Halaman III DIPA 68,42, Belanja Kontraktual 92,35%, Penyelesaian tagihan 100%, Dispensasi SPM 100% dan Capaian Output 100%

Perkembangan persentase Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 Universitas Khairun dari tahun 2020 sampai 2023 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun			Tahun 2023	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	94,80%	89,95%	92,40%	85%	91,69%

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Melaksanakan pemantauan program dan anggaran tiap bulannya;
2. Melakukan pengumpulan dan tabulasi data capaian output;
3. Melakukan pelaporan data kontrak;
4. Mendorong percepatan penyerapan anggaran dan
5. Sosialisasi langkah-langkah akhir tahun.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja yaitu Capaian output melebihi dari target, tidak adanya dispensasi dan revisi anggaran selain penambahan anggaran tidak melebihi dari standar.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 10 ini adalah nilai RPD yang rendah disebabkan tidak konsistensinya rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran sehingga selisih antara rencana penarikan dan realisasi anggaran cukup besar dan masih ada belanja kontraktual pada triwulan IV.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja IKU 10 antara lain melakukan monitoring dan evaluasi pergerakan realisasi anggaran dan pelaksanaan program dan kegiatan dan mendorong dilakukannya revisi anggaran untuk kegiatan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada TA 2023.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 10 adalah melakukan pemantauan atau pelaksanaan program dan kegiatan dan melakukan pemantaun deviasi realisasi anggaran terhadap rencana penarikan anggaran.

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Capaian Anggaran

Pagu Anggaran Universitas Khairun dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 234.750.069.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 225.021.099.327 dengan persentase daya serap sebesar **95.86%**. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Capaian Realisasi Anggaran tahun 2023 Per Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Jumlah Anggaran (RP)	Realisasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Serapan %	Presentase Efisiensi (100% - % Serapan)
Kesiapan Kerja Lulusan	22.842.464.000	21.964.222.717	96,16%	3,84%
Mahasiswa di luar kampus	11.418.163.000	9.752.678.019	85,41%	14,59%
Dosen di luar Kampus	504.812.000	483.543.500	95,79%	4,21%
Kualifikasi Dosen	4.363.744.000	4.207.645.297	96,42%	3,58%
Penerapan Riset Dosen	9.990.740.000	9.705.547.567	97,15%	2,85%
Kemitraan Program Studi	12.978.870.000	12.822.167.313	98,79%	1,21%
Pembelajaran dalam kelas	515.749.000	493.787.700	95,74%	4,26%
Progran studi akreditasi/ sertifikat internasional	878.068.000	830.731.900	94,61%	5,39%
Predikat SAKIP	171.159.922.000	164.693.047.314	96,22%	3,78%
Rata rata nilai kinerja anggaran	97.537.000	67.728.000	69,44%	30,56%
TOTAL	234.750.069.000	225.021.099.327	95,86%	4,14%

3.2.2 Efisiensi Anggaran

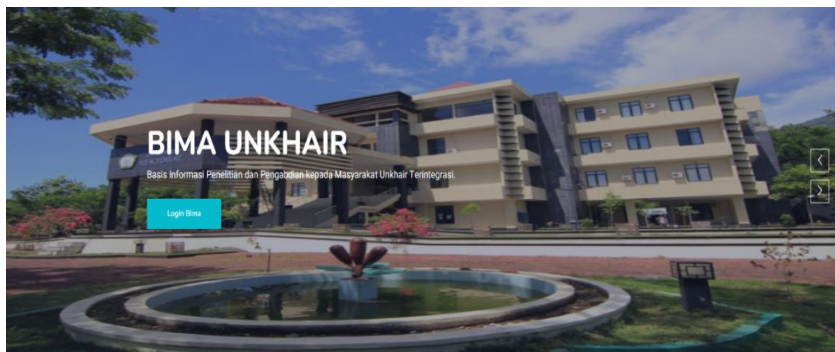
Pada tahun 2023, Universitas Khairun berhasil melakukan efisiensi anggaran pada Indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, capaian melebihi target dengan efisiensi anggaran sebesar 4,21%. Kolaborasi penelitian dengan Perguruan tinggi lain menjadi faktor pendukung pencapaian efisiensi. Efisiensi anggaran pada indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 2,85% dengan capaian kinerja 228,21%. Kolaborasi penelitian dengan instansi lain dan kerja sama dengan pemerintah daerah mendukung efisiensi pada IKU 5. kegiatan pendukung capaian target Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen melalui pendanaan dari mitra juga menjadi salah satu faktor mendukung efisiensi anggaran. Untuk indikator utama Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L kegiatan luring ke daring mendukung efisiensi anggaran.

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

3.3.1 Inovasi

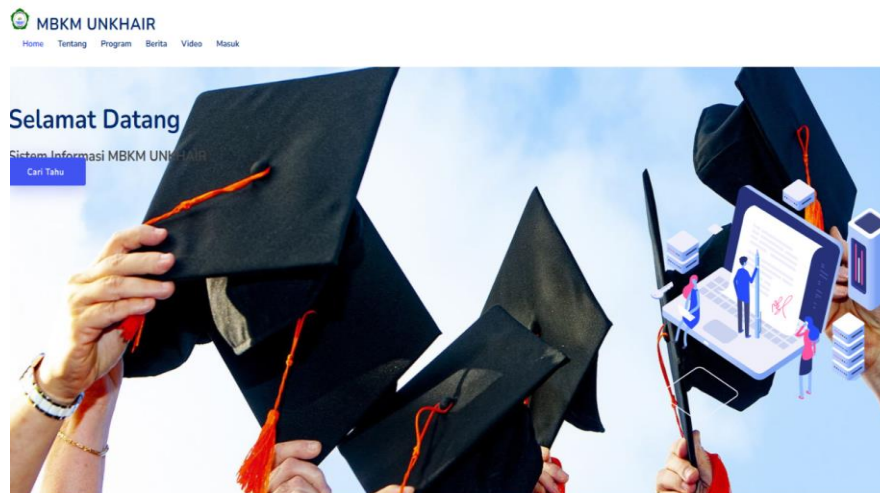
Pada tahun 2023, Universitas Khairun melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Aplikasi BIMA; Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA) Unkhair merupakan aplikasi untuk LPPM sebagai tools data penelitian maupun pengabdian dosen, aplikasi bima ini telah terintegrasi dengan aplikasi suster sehingga memungkinkan LPPM mendapatkan data penelitian dan pengabdian dosen yang telah terinput ke SISTER. Aplikasi bima unkhair dapat di akses melalui link <http://bima.unkhair.ac.id/> . aplikasi BIMA Unkhair dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Aplikasi BIMA Unkhair

2. Pengembangan webservice SIMAK: bertujuan untuk menjadi bridge (jembatan) komunikasi data antara aplikasi Sistem Informasi Akademik (simak) dan aplikasi lainnya yang membutuhkan aplikasi simak, beberapa aplikasi yang telah terintegrasi dengan simak melalui webservice ini diantaranya aplikasi BIMA memanfaatkan webservice simak untuk melakukan Single Sign On (SSO), aplikasi virtualclass selain SSO dapat mengintegrasikan data matakuliah, dosen serta mahasiswa sesuai isian KRS dan jadwal pada aplikasi Simak
3. Pengembangan aplikasi Pertukaran Mahasiswa (permata) terintegrasi simak dan virtualclass, tujuan pembuatan aplikasi ini untuk mengimplementasikan perpres satu data dan permen SPBE yang diharapkan dapat implementasikan efisiensi dan berbagi pakai data antar aplikasi serta menghindari redundansi data, dengan adanya integrasi data maka mahasiswa inbound yang terdata pada aplikasi permata dapat melakukan aktivitas pada aplikasi Learning Management Sistem (LMS) virtualclass unkhair tanpa perlu melakukan registrasi maupun penginputan data, dengan di integrasikannya permata dengan simak dapat memudahkan ketua program studi dapat melakukan sinkronisasi jadwal yang ditawarkan pada aplikasi simak dan permata, selain pengembangan sinkronisasi data terdapat pula fitur tambahan untuk mahasiswa outbound untuk melaporkan datanya sehingga memudahkan pihak kampus dalam melakukan pendataan mahasiswa yang sedang melakukan aktivitas MBKM diluar kampus, aplikasi permata dapat di akses melalui link <http://permata.unkhair.ac.id/> . Aplikasi permata dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Aplikasi Pertukaran Mahasiswa (permata)

3.3.2 Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Khairun menjadi salah satu penerima anugerah kelembagaan Diktiristek yaitu penghargaan terbaik 1 perguruan tinggi pelaksana institutional support system Merdeka Belajar Kampus Merdeka (ISS-MBKM) liga 2. Anugerah Kelembagaan Diktiristek dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Anugerah Kelembagaan Diktiristek

3.3.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Khairun melakukan berbagai program *crosscutting /collaborative* dalam rangka meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi. Salah satu program *collaborative* yang dilaksanakan oleh Unkhair diantaranya adalah melaksanakan Kerjasama dengan Komisi Yudisial Republik Indonesia. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Unkhair dan Komisi Yudisial Republik Indonesia. Mou Komisi Yudisial RI dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Dokumentasi MoU Komisi Yudisial RI

Kerjasama ini dalam rangka untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh para pihak untuk saling membantu dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta saling mendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi para pihak sesuai dengan kewenangannya masing-masing. MoU Komisi Yudisial dan Universitas Khairun dengan nomor 23 NK/KL.01.03/11/2023 dan 471/UN44/KS.01/2023 ini juga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Magang MBKM, serta riset bagi para dosen Universitas Khairun.

Beberapa kerjasama juga dilakukan Unkhair dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri yakni Universitas Sultan Zainal Abidin Syah Trengganu (UniSZA) Malaysia. Adapun program kerjasama ini diantaranya adalah pertukaran mahasiswa, dosen berkegiatan di perguruan tinggi lainnya, dan riset kolaboratif. Kerjasama antara Unkhair dengan UniSZA dapat dilihat pada gambar 3.6.



Dalam rangka peningkatan infrastruktur Universitas Khairun dari hasil *Crosscutting/ Collaborative* dengan berbagai Pemerintah Daerah di Provinsi Maluku Utara untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di Provinsi Maluku Utara. Rektor Universitas Khairun melakukan penandatanganan kontrak dengan CV. Nusantara Prima terkait Pembangunan Gedung IT *Centre* merupakan bantuan Hibah Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Taliabu. Penandatanganan Kontrak Oleh Pemda Kab. Pulau Taliabu dengan Rektor Unkhair Melalui Dinas PUPR dengan CV. Nusantara Prima dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Dokumentasi Penandatanganan Kontrak Oleh Pemda Kab. Pulau Taliabu dengan Rektor Unkhair Melalui Dinas PUPR dengan CV. Nusantara Prima

Pembangunan Gedung IT Center Unkhair ini akan diperuntukan bagi para mahasiswa Progran Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Unkhair, dan lebih khusus lagi bagi mahasiswa Pulau Taliabu.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Universitas Khairun disusun untuk menyajikan gambaran kinerja realisasi program serta anggaran dari seluruh unit kerja tahun 2023. Indikator kinerja utama Unkhair adalah indikator pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 4 sasaran, yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi selama tahun 2023.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan tahun 2023:

1. Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi belum berhasil.
2. Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi cukup berhasil meskipun 1 (satu) indikator yang belum memenuhi target kinerja. Indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
3. Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran belum tercapai. 2 (Dua) dari 3(tiga) indikator kinerja utama dari sasaran kinerja utama ini belum tercapai yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/ yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
4. Capaian Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dinilai berhasil. Sasaran Kinerja Utama ini terdiri dari 2 indikator kinerja utama yaitu (a) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dengan predikat BB dari target predikat BB (b) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah 91.69% dari target 80%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Motivasi dan pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer studi;
2. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih kurang, serta tingkat kelulusan mahasiswa pada kegiatan BKP MBKM tingkat nasional/flagship sangat rendah;
3. Masih sangat terbatas dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
4. Belum semua program studi mengunggah dokumen kerjasama sesuai dengan kriteria IKU-6 berdasarkan peraturan yang baru disosialisasikan;
5. Terdapat kekurangan pemahaman dari para dosen terkait dengan metode pembelajaran berbasis kasus (*Case method*);
6. Akreditasi atau sertifikasi internasional program studi.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Diperlukan peningkatan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada para alumni;
2. Diperlukan upaya lebih intensif dalam mensosialisasikan program MBKM kepada seluruh anggota akademis Unkhair;
3. Melakukan pemetaan terhadap dosen yang memiliki gelar S2 namun belum memperoleh sertifikat kompetensi, serta memberikan langkah-langkah tindak lanjut untuk membantu perolehan sertifikat kompetensi tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dokumen kerjasama di setiap program studi, serta memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan berbagai kegiatan promosi kerja sama
5. Mengadakan Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan dosen tentang penerapan metode kasus (*Case method*)
6. Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi;

Lampiran I Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Khairun
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Khairun

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ternate, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Khairun,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	81

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 108.858.480.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 23.469.246.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 59.980.000.000
		TOTAL	Rp. 192.307.726.000

Ternate, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Khairun,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Lampiran II Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Khairun
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Khairun

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ternate, 21 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Khairun,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.7
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 91.430.539.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 113.761.792.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 29.557.738.000
		TOTAL	Rp. 234.750.069.000

Ternate, 21 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Khairun,



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS KHAIRUN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 24,6
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 5,66
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 23,65
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 8,2
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.7	TW4 : 0,7	TW4 : 1,6
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	TW4 : 0,6	TW4 : 1,03
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 28,56
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 91,69

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.234.750.069.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 224.978.119.327** atau **95,84%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 9.771.949.673**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Jumlah lulusan S1 dan D3 Unkhair Tahun 2022 sebanyak 2124 alumni. Jumlah responden minimal 913 alumni. Jumlah responden 1427 Alumni. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 221 alumni dan lanjut studi 130.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Komunikasi dengan lulusan masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan metode survei atau sensus untuk pelacakan
- (2) Masih terdapat kesulitan akses internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah 3T di Provinsi Maluku Utara
- (3) Motivasi dan pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer study
- (4) Kriteria minimal penghasilan untuk mencapai IKU 1 belum terpenuhi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

(5) Ketersediaan lapangan kerja di Provinsi Maluku Utara belum memenuhi standar yang diperlukan untuk mencapai IKU 1 dan (6) Kesulitan memperoleh data terkait dengan besaran gaji para alumni yang bekerja diberbagai perusahaan di Provinsi Maluku Utara

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Diperlukan peningkatan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada para alumni
- (2) Disarankan untuk mengintensifkan penyebaran e-poster/flyer melalui media sosial yang berkaitan dengan tracer study untuk para alumni
- (3) Perlu ditingkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan berbagai instansi lainnya dalam menyediakan informasi terkait bursa kerja
- dan (4) menggunakan strategi atau metode lain yakni snowball, maksudnya jika alumni tidak bisa dihubungi, maka ditanyakan pada alumni lain.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mahasiswa Outbound (MBKM 981 mahasiswa, PMM 44 Mahasiswa), Inbound 162 mahasiswa , berprestasi tingkat nasional 26 dan provinsi 1, 2 peserta internasional. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 13396, jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 8350 mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih kurang, serta tingkat kelulusan mahasiswa pada kegiatan BKP MBKM tingkat nasional/flagship sangat rendah
- (2) Masih terdapat kendala dan kurangnya pemahaman terkait dengan pengakuan mata kuliah, baik dari segi dosen maupun koordinator program studi
- (3) Kerjasama dengan mitra terkait program MBKM belum terlalu intensif
- dan (4) Belum optimalnya keikutsertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Diperlukan upaya lebih intensif dalam mensosialisasikan program MBKM kepada seluruh anggota akademis Unkhair
- (2) Disarankan untuk menyelenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah untuk program studi
- (3) Kerjasama dengan mitra terkait implementasi MBKM perlu diperkuat
- (4) Peningkatan pendanaan dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan MBKM mandiri di Unkhair
- (5) Perlu optimalisasi keikutsertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 173 Dosen dan jumlah dosen dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 9 dosen dengan jumlah dosen NIDN sebanyak 760 Dosen

Kendala / Permasalahan :

- (1) Meskipun dalam pelaporan ini telah melampaui target, namun masih perlu ditingkakan kerjasama dengan Universitas QS 100 dan DUDI
- (2) Masih terdapat keterbatasan kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan di PT lain/DUDI, terutama PT yang masuk dalam QS 100

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Meningkatkan kolaborasi dengan perguruan tinggi yang masuk dalam peringkat QS 100 dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), baik di dalam maupun di luar Provinsi Maluku Utara sebagai platform untuk kegiatan dosen
- (2) Memberikan fasilitas untuk berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melibatkan dosen dari perguruan tinggi peringkat QS 100 dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bagi dosen Unkhair
- (3) Memberikan dorongan dan fasilitas bagi mahasiswa berprestasi untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Belmawa) serta mendorong dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen tetap NIDN sebanyak 760 dosen NIDK sebanyak 27 . Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 108 dosen dan praktisi mengajar sebanyak 1 orang

Kendala / Permasalahan :

)Masih sangat terbatas dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih terbatas yang mengajar di Unkhair

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah Maluku Utara terkait pemberian dukungan penelitian kepada dosen yang tengah menempuh studi lanjut
- (2) Melakukan pemetaan terhadap dosen yang memiliki gelar S2 namun belum memperoleh sertifikat kompetensi, serta memberikan langkah-langkah tindak lanjut untuk membantu perolehan sertifikat kompetensi tersebut

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen tetap NIDN sebanyak 760 dosen NIDK sebanyak 27. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 1822 judul dengan bobot 1257,2.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Kompetensi dan kapasitas dosen Unkhair berbeda, sehingga motivasi menulis belum sama diantara para dosen
- (2) Luaran publikasi hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih terkendala dengan tenggat waktu, bisa tahun ini terpublis atau tahun depan terpublis
- (3) Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan para dosen Unkhair untuk menerbitkan artikel yang beragam mudah terpublis

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlu disiapkan program Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah (P3AI) bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi

- (2) Melakukan kerja sama penelitian dengan berbagai institusi/lembaga pemerintah maupun swasta dan DUDI, serta berkolaborasi dalam penulisan artikel ilmiah antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh Unkhair menuju jurnal yang terakreditasi sinta maupun scopus
- (3) Memfasilitasi para dosen untuk ikut dalam program insentif publikasi artikel di jurnal bereputasi internasional

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah program studi sebanyak 39 program studi. Jumlah kerja sama yang sesuai dengan standar IKU sebanyak 118 MoA/IA dari total kerja sama 289 MoA/IA. Unkhair melakukan kerja sama dengan beberapa jenis mitra dan kemitraan antara lain kerja sama dengan Universitas baik didalam maupun diluar negeri, dengan instansi pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR
- (2) Belum semua program studi mengunggah dokumen kerjasama sesuai dengan kriteria IKU-6 berdasarkan peraturan yang baru disosialisasikan
- (3) Masih terdapat kekurangan dalam upaya membangun kerjasama dengan industri
- (4) Masih diperlukan peningkatan akselerasi dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari sektor pemerintah maupun swasta

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Menggunakan jaringan duta Unkhair yang tengah melaksanakan pendidikan lanjut di luar negeri untuk meningkatkan pencapaian dalam kategori TOP QS 200 WUR dan Non-TOP QS 200 WUR
- (2) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dokumen kerjasama di setiap program studi, serta memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan berbagai kegiatan promosi kerja sama
- (3) Memperkuat kerjasama dengan mitra melalui pertemuan dan kegiatan promosi kerja sama

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 616 mata kuliah dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2157 mata kuliah.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Beberapa mata kuliah masih belum memadai dalam penerapan metode partisipatif dan kolaboratif
- (2) Terdapat kekurangan pemahaman dari para dosen terkait dengan metode pembelajaran berbasis kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Memperdalam pemahaman Koordinator Program Studi terkait dengan mata kuliah yang belum memadai dalam menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif
- (2) Mengadakan Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan dosen tentang penerapan metode kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam proses pembelajaran

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Telah melakukan pendampingan penyusunan instrumen bagi program studi yang akan diusulkan untuk akreditasi internasional.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Masih diperlukan tekad dan keseriusan tinggi dari para pemimpin untuk mempersiapkan pendanaan, kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE), serta fasilitas dan infrastruktur pendukung

dan (2) Masih perlu dibangun kolaborasi dengan beberapa universitas juga menjadi kunci dalam mendukung penyusunan program studi yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi
- (2) Mengadakan workshop penyusunan RPS yang berdasarkan prinsip-prinsip constructive alignment dari Outcome Based Education
- (3) Menyiapkan task force untuk 4 (empat) program studi yang akan diikuti dalam pencapaian akreditasi internasional program studi

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Unkhair mendapatkan predikat SAKIP BB dengan nilai 73,95% naik 0,3% dari tahun 2022. Rincian nilai SAKIP : perencanaan kinerja 22,2%, pengukuran kinerja 21%, pelaporan kinerja 12% dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 18,75%. Pengukuran Kinerja TW I-IV, Pelaporan Kinerja Univ.Khairun TA 2023, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan SAKIP, penyusunan Target Rencana Kinerja Tahunan TA 2024, penyusunan target capaian kegiatan TA 2023 pada Simproka dan Perjanjian kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti, pelaporan capaian kegiatan tahun 2023, evaluasi mandiri AKIP, reviu Renstra

Kendala / Permasalahan :

capaian Kinerja tahun 2022, terdapat 5 IKU yang belum tercapai, Belum ada pedoman/kriterian penetapan reward dan punishment, Pegawai belum seluruhnya membuat SKP pada awal tahun 2023, belum seluruhnya rekomendasi atas hasil akuntabilitas kinerja ditindaklanjuti

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyusun strategi percepatan pencapaian IKU, menyusun Dokumen penetapan reward dan punishment, penataan pegawai dilakukan berdasarkan pengukuran kinerja, menindaklanjuti semua rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja TA 2023

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai NKA sebesar 91,69%, Penyerapan anggaran hingga bulan Desember sebesar Rp. 224.978.119.327 (95.84%) dari pagu sebesar Rp. 234.750.069.000 dengan rincian Belanja Pegawai Realisasi Rp. 96.848.929.310 (99,28%) dengan nilai pagu sebesar Rp. 97.550.467.000 Belanja Modal sebesar Rp. 17.802.803.286 (96,37%) dengan nilai pagu sebesar Rp. 18.473.287.000, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 110.326.386.731(92.92%) . Nilai EKA 88,97% dengan rincian Penyerapan anggaran 95,83%, konsistensi 98,75%, Capaian Output 100% dan Efisiensi 5,45% Nilai Efisiensi 63,63%. Nilai IKPA sebesar 94,40% dengan rincian Revisi DIPA 100%, Deviasi Halaman III DIPA 68,42, Belanja Kontraktual 92,35%, Penyelesaian tagihan 100%, Dispensasi SPM 100% dan Capaian Output 100%

Kendala / Permasalahan :

Deviasi halaman III DIPA cukup besar, Nilai IKPA pada belanja kontraktual belum maksimal. Efisiensi anggaran belum maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan percepatan penyerapan anggaran, evaluasi pelaksanaan anggaran, mendorong pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana pada RPD DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

IKU I 1) Perlu ditingkatkan upaya sosialisasi kepada alumni agar lebih proaktif dalam mengisi tracer study dan memberikan informasi mengenai kinerjanya sebagai alumni

(2) Dalam mencapai target indikator kinerja utama sesuai dengan yang ditargetkan, strategi yang diterapkan mencakup peningkatan kinerja pelaksana kegiatan sesuai dengan jadwal waktu dan perjanjian kinerja yang telah disepakati dengan pimpinan fakultas, program studi, dan unit kerja bersama Rektor Unkhair

(3) Penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh melalui rapat pimpinan di setiap unit kerja guna mengevaluasi pencapaian, mengidentifikasi permasalahan, dan mencari solusinya

(4) Mengadakan pelatihan dalam mempersiapkan lulusan masuk ke dunia pekerjaan

dan (5) Menyelenggarakan job fair secara kontinu dan terjadwal IKU 2 (1) Perlu meningkatkan sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa secara lebih luas

(2) Sosialisasi mengenai pengakuan mata kuliah perlu dilakukan kepada dosen dan program studi

(3) Untuk mencapai target indikator kinerja utama sesuai dengan yang ditetapkan, diperlukan strategi untuk meningkatkan kinerja para pelaksana kegiatan sesuai dengan jadwal waktu dan perjanjian kinerja yang telah disepakati bersama pimpinan fakultas, program studi, dan unit kerja bersama Rektor Unkhair

(4) Evaluasi menyeluruh perlu dilakukan melalui rapat pimpinan di setiap unit kerja untuk mengevaluasi pencapaian, mengidentifikasi permasalahan, dan mencari solusinya IKU 3 (1) Peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi yang masuk dalam peringkat QS 100 dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), baik di dalam maupun di luar Provinsi Maluku Utara sebagai platform untuk kegiatan tridarma dosen

(2) Dalam mencapai target indikator kinerja utama sesuai dengan rencana, dilakukan dengan strategi peningkatan kinerja para pelaksana kegiatan sesuai dengan jadwal waktu dan kesepakatan kinerja yang telah disusun oleh pimpinan fakultas, program studi, dan unit kerja dengan Rektor Unkhair

(3) Diperlukan tindakan konkret dalam menerapkan Memorandum of Understanding (MoU) yang telah disepakati, melalui kegiatan visiting professor, penelitian bersama, dan publikasi bersama. IKU 4 (1) Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Maluku Utara terkait pemberian dukungan penelitian kepada dosen yang tengah menempuh studi lanjut

(2) Pendataan secara berkala terhadap dosen yang memiliki gelar S2 yang belum memperoleh sertifikat kompetensi, serta menyiapkan program tindak lanjut untuk membantu perolehan sertifikat kompetensi IKU 5 (1) Perlu disiapkan program Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah (P3AI) bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi

(2) Melakukan kerja sama penelitian dengan berbagai institusi/lembaga pemerintah maupun swasta dan DUDI, serta berkolaborasi dalam penulisan artikel ilmiah antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh Unkhair menuju jurnal yang terakreditasi sinta maupun scopus

(3) Memfasilitasi para dosen untuk ikut dalam program insentif publikasi artikel di jurnal bereputasi internasional IKU 6 (1) Meningkatkan implementasi kerjasama di tingkat program studi

(2) Dalam pencapaian target indikator kinerja utama, perlu diberikan reward dalam meningkatkan kinerja para pelaksana kegiatan sesuai time schedule serta perjanjian kinerja pimpinan fakultas, program studi dan unit kerja dengan Rektor Unkhair

(3) Perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh melalui rapat pimpinan di masing-masing unit kerja untuk mengetahui capaian dan permasalahan serta solusinya IKU 7 (1) Melaksanakan Wokshop dan FGD bagi para dosen terkait dengan penerapan Case method dan Project Based Learning dalam pembelajaran

(2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran BKD IKU 8 (1) Melaksanakan kerjasama dengan beberapa universitas dalam membantu penyiapan program studi terakreditasi atau bersertifikasi internasional

(2) Mendukung tim Task Force dalam bentuk pendanaan serta memfasilitasi tim dalam menyiapkan borang akreditasi internasional bagi program studi

(3) Penyiapan anggaran untuk mendaftarkan 4 (empat) prgram studi yang akan disiapkan dalam program akreditasi internasional pada lembaga akreditasi internasional yang diakui dan direkomendasi oleh Kemendikbudristek IKU 9 Perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Menindaklanjuti seluruh hasil Evaluasi AKIP 2023 IKU 10 Proses pengadaan barang jasa agar dilakukan diawal tahun dan penarikan/pelaksanaan anggaran/kegiatan Fakultas, Pascasarja, Unit, Lembaga,Biro, UPT berdasarkan rencana penarikan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ternate, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Khairun



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum



**NOTA KESEPAHAMAN
MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU)
ANTARA
PEMERINTAH KABUPATEN PULAU TALIABU
DENGAN
UNIVERSITAS KHAIRUN**



**TENTANG
PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERGURUAN TINGGI SEBAGAI
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
KEMENDIKBUDRISET DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DAN
KEMAJUAN DAERAH**

Nomor :

Nomor : 350 /UN44/KS.01/2023

Pada hari ini Sabtu Tanggal Delapan Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, bertempat di Bobong Taliabu Barat, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **H. Aliong Mus, ST** : Bupati Kabupaten Pulau Taliabu, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pemerintah daerah Kabupaten Pulau Taliabu, yang berkedudukan di jalan KH. Hagar Dewantara Bobong, Taliabu Barat Provinsi Maluku Utara. Selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **DR. M. Ridha Ajam, M. Hum** : Rektor Universitas Khairun, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Khairun, yang berkedudukan di Jalan H. Jusuf Abdulrahman Kampus II Unkhair Kelurahan Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**

Selanjutnya, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, bersepakat melakukan perjanjian kerjasama, sebagaimana di atur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**BAB I
MAKSUD DAN TUJUAN KERJASAMA
Pasal 1**

- (1) Kerjasama ini bermaksud untuk:
 - a. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kapasitas pengelolaan potensi sumberdaya dimiliki **PARA PIHAK**

- b. Mengembangkan jejaring kemitraan **PARA PIHAK**, alumni, pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.
- (2) Kerjasama ini bertujuan untuk :
 - a. saling memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh **PARA PIHAK** dalam rangka pengembangan dan kemajuan daerah serta lembaga/institusi **PARA PIHAK**
 - b. mengimplementasikan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (**KemendikbudRistek**) tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

BAB II
SIFAT KERJASAMA
Pasal 2

Kerjasama ini bersifat :

- a. Kemitraan
- b. Kelembagaan
- c. Berkala dan berkelanjutan
- d. Berbasis indikator kinerja yang efektif dan efisien, dan
- e. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal

BAB III
PRINSIP KERJASAMA
Pasal 3

Kerjasama ini didasarkan pada prinsip :

- a. Kesetaraan
- b. Profesionalisme
- c. Transparansi
- d. Kemanfaatan
- e. Akuntabilitas
- f. Efisien, dan
- g. Efektif

BAB IV
JENIS KERJASAMA
Pasal 4

- (1) Jenis kerjasama terdiri atas:
 - a. Kerjasama Akademik
 - b. Kerjasama non-akademik
- (2) Jenis kerjasama, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Penyelenggaraan Pelatihan, Workshop, seminar bersama; dan
 - c. Pemagangan, pendampingan dan pementeri/narasumber
- (3) Jenis kerjasama non akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. Kerjasama pendayagunaan asset;
 - b. Kerjasama pendayagunaan dana;
 - c. Kerjasama jasa, royalti, penggunaan hak kekayaan intelektual;
 - d. Kerjasama pengembangan sumberdaya; dan/ atau
 - e. Kerjasama bentuk lain yang dianggap perlu

Pasal 5

Pelaksanaan kerjasama sebagaimana tersebut dalam pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau Memorandum of Agreement (MoA) yang berisi ruang lingkup secara spesifik, dan mencatumkan hak dan kewajiban serta tertulis dalam dokumen yang ditandatangani bersama

BAB V PEMBIAYAAN

Pasal 6

Penetapan dan pengelolaan pembiayaan ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lembaga/Instansi **PARA PIHAK** dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku

BAB VI JANGKA WAKTU

Pasal 7

- (1) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama ini
- (2) Perjanjian kerjasama ini dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**

BAB VII LAIN-LAIN

Pasal 8

Perjanjian kerjasama ini dibuat dengan ikhtisar baik **PARA PIHAK** untuk saling membantu dalam upaya melaksanakan fungsi kelembagaan masing-masing dengan saling menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada lembaga/institusi **PARA PIHAK**

BAB VIII PENUTUP

Pasal 9

Demikian perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam dua (2) rangkap yang sama-sama bermeterai cukup dan masing-masing mempunyai bunyi dan kekuatan hukum yang sama.



PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS KHAIRUN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS KHAIRUN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ternate, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Dr. Irfan Zam Zam, SE., M.Sc., Ak
197511022002121000